



Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Siti Fatimah Rahmila^{1*}, Novebri²

^{1,2} STAIN Mandailing Natal, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan,
Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22977

Korespondensi Penulis : sitirahmila37@gmail.com*

Abstract : *This research investigates the implementation of the Management Information System (SIM) in administrative management at the Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School, Mandailing Natal Regency. This study found that Islamic boarding schools have adopted intranet, internet and extranet-based SIMs to speed up the administration process. However, this research also identified challenges such as limited information technology capabilities among users. Through descriptive qualitative research methods using interview, observation and documentation techniques, this research highlights the importance of MIS in supporting decision making, data processing and the effectiveness of educational management in Islamic boarding schools. This research recommends increasing human resource training and strengthening technological infrastructure to increase the effectiveness of SIM in supporting Islamic boarding school administration.*

Keywords: *Information Systems, Administrative Management, Educational Administration*

Abstrak : Penelitian ini menyelidiki implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Kabupaten Mandailing Natal. Studi ini menemukan bahwa pesantren telah mengadopsi SIM berbasis intranet, internet, dan ekstranet untuk mempercepat proses administrasi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan seperti keterbatasan kemampuan teknologi informasi di kalangan pengguna. Melalui metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menyoroti pentingnya SIM dalam mendukung pengambilan keputusan, pengolahan data, dan efektivitas manajemen pendidikan di pesantren. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan SDM dan penguatan infrastruktur teknologi untuk meningkatkan efektivitas SIM dalam mendukung administrasi pesantren.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pengelolaan Administrasi, Administrasi Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi sekarang ini semua setuju bahwa pengelolaan informasi suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap lembaga pemerintah sosial maupun termasuk didalamnya lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan membutuhkan alat yang bisa dijadikan informasi untuk sarana yang bermanfaat nantinya didalam pembentukan pendidikan yang lebih berkembang lagi, salah satunya dengan sebuah disiplin ilmu yaitu sistem informasi manajemen pendidikan, "Sistem merupakan suatu jaringan kerja yang saling berhubungan atau elemen-elemen yang saling berinteraksi atau kerjasama untuk mencapai satu tujuan." (Bani, 2022) sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Darmawan, 2015) jadi dari sekian pendapat tersebut peneliti mengabil pendapat bahwasanya sistem adalah

sekumpulan objek-objek yang saling memiliki hubungan dan berinteraksi serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang dalam mencapai suatu tujuan.

Informasi adalah hasil dari pengolahan data yang telah mempunyai arti bagi penerimanya dan dapat mendukung manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. (Darmawan, 2015) sedangkan Menurut Sutabri (2003:18) mengemukakan informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dari dua pendapat tersebut penulis dapat menyebutkan bahwasanya informasi ini merupakan sekumpulan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya serta bermanfaat baik dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Sedangkan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan manajemen juga dapat diartikan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Budi, Nur, & Putri, 2024) Sedangkan menurut Mary Parker Pollet yang dikutip dari (Darmawan, 2015) bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dengan upaya anggota organisasi, untuk menggunakan semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau sesuai dengan target. Pada umumnya semua kegiatan dalam pengawasan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. dari dua pendapat bahwasanya manajemen ini merupakan suatu ilmu yang di dalamnya terdapat suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang mana di dalam kegiatan ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. (Slamet, 2020) dan menurut (Anwar & Hilal, 2017) bahwasanya Sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu kumpulan dari komponen yang saling berkaitan yang diatur, dikelola atau dikoordinasikan untuk mengubah data menjadi informasi guna mencapai tujuan pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah diakui sebagai alat yang efektif untuk membantu bisnis dalam mengelola dan menggunakan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat. MIS mencakup pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyebaran informasi terkait untuk berbagai tingkat manajemen. Dalam lingkungan

perusahaan, MIS dapat digunakan untuk mengotomatisasi proses bisnis, mempercepat arus informasi, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan kolaborasi departemen. (Intan & Muhammad, 2024)

Sistem informasi manajemen ialah sistem logis yang menyajikan semua informasi yang membantu fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan perusahaan. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang dapat memberikan hasil keluaran dengan memanfaatkan masukan dan berbagai prosedur yang dibutuhkan dalam mencapai sebuah tujuan dalam suatu topik manajemen.

Observasi pendahuluan yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa Pesantren Musthafawiyah Purba Baru sebagai lembaga pendidikan formal memiliki sistem informasi manajemen, dalam rangka menyikapi segala perubahan yang terjadi serta perkembangan yang terjadi di lingkungannya, khususnya di bidang pendidikan serta perannya dalam pengelolaan administrasi pesantren. Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Pesantren Musthafawiyah, H. Mukhlis SPd menjelaskan bahwa Pesantren telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasinya walaupun masih belum sepenuhnya sempurna. Sekretaris Pesantren Musthafawiyah, H. Mukhlis SPd memaparkan alasan diterapkannya sistem informasi manajemen di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yaitu untuk mempermudah dan mempercepat pengelolaan administrasi seperti surat-menyurat, pengolahan data siswa, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, kurikulum, dan sarana prasarana. Dari pemaparan di atas, diketahui betapa pentingnya sistem informasi manajemen dalam proses pengelolaan administrasi. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi adalah sistem didalam suatu organisasi, yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem Informasi Manajemen atau SIM adalah suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. (Ahmad & Juli, 2019)

Konsep sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik yaitu: 1) Dalam suatu organisasi terdapat satu bagian khusus sebagai pengelola sistem informasi manajemen. 2) Sistem informasi manajemen merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian didalam organisasi yang terpusat dibagian sistem informasi manajemen. 3) Sistem informasi merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian sistem informasi manajemen. 4) Sistem informasi manajemen merupakan segenap proses yang mencakup: Pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, dan penyebaran informasi dengan cepat dan tepat. 5) Sistem informasi bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pimpinan dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat. (Suryadi, 2011)

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategik. (Zamroni, 2020)

Pengelolaan Administrasi

Dalam pengelolaan administrasi pendidikan terdapat 6 bagian diantaranya adalah (1) Kurikulum merupakan sebuah rancangan yang dibuat agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta agar proses pembelajaran dapat terselesaikan dengan komprehensi serta terorganisir. (2) Peserta didik merupakan pelaku pendidikan yang menjalankan tugas dari pembelajaran serta merupakan subjek dari pendidikan. (3) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merupakan elemen dasar yang harus dimiliki pada setiap sekolah. (4) Pendanaan yaitu dalam melaksanakan pendidikan memerlukan pendanaan seperti pengadaan barang, biaya pemeliharaan serta pembinaan dalam pendidikan. (5) Sarana dan prasarana seperti gedung untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, peralatan yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran serta hal lainnya. (6) Lingkungan adalah komponen yang sangat melekat dalam kehidupan serta tidak dapat dipisahkan seperti ideologi, sosial budaya, ekonomi, serta warga masyarakat. (Nurintan, Nur, Zahroddal, & Mursal, 2024)

Pemimpin membentuk organisasi didalam administrasi pesantren. Dengan adanya organisasi dalam administrasi pesantren maka segala tugas dan kewajiban seorang pengurus akan terselesaikan dengan baik, interaksi yang baik antar pengurus dapat memaksimalkan program kerja yang telah direncanakan dan memperjelas job description, dengan demikian akan menghasilkan sistematika yang produktif dan jelas. (Moch Hasan, Abd, & Poppy, 2022)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai strategi implementasi SIM dalam pengelolaan administrasi di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal. Dalam penelitian ini penulis menetapkan beberapa responden yang dianggap relevan dan mampu memberikan informasi yang akurat. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijarah dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimaksudkan dalam penelitian untuk memperoleh informasi mengenai Strategi Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam pengelolaan administrasi di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru secara mendalam dan komprehensif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Keabsahan data penelitian ini diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan Administrasi

Sistem informasi manajemen merupakan suatu manajemen informasi yang tersistem, terstruktur dalam pengoperasiannya dan dapat diakses oleh berbagai pihak. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, pengolahan data informasi berbasis aplikasi saat ini juga semakin banyak digunakan. Kemajuan teknologi informasi tersebut, tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan. (Siti Rosyidah & Asnal, 2023)

Menurut Ayahanda H. Mukhlis SPd selaku sekretaris Pondok Pesantren Musthafawiyah memaparkan bahwa sistem informasi manajemen ini merupakan sumber informasi yang bisa di akses dengan cara efektif dan efisien dari berbagai pihak, baik itu eksternal maupun internal. Jadi untuk mewujudkan sistem informasi yang bisa erakses dari berbagai pihak secara efektif dan efisien maka pesantren melakukan berbagai strategi implementasi sistem informasi manajemen. Sehingga sistem informasi manajemen ini memiliki hubungan yang erat dengan administrasi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

Pimpinan di Pondok Pesantren berperan dan bertanggung jawab sebagai manajer dalam menentukan kebijakan suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab sebagai pemimpin dibidang baik bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, dan perlengkapan serta organisasi sekolah. Tanggung jawab sistem informasi manajemen juga berada pada kepala sekolah. Ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ayahanda H Musthafa Bakri, Kepala Aliyah yang mengatakan penanggungjawab SIM adalah kepala sekolah, di bawahnya terdapat Wakasek Kurikulum, dan turunannya lagi yaitu Kepala TU, lalu operator sekolah.

Ada beberapa bentuk sistem informasi manajemen yang digunakan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Peneliti mengelompokkan bentuk-bentuk SIM tersebut menjadi 3 jenis, yaitu intranet, internet dan ekstranet. Yang mana ketiga jenis sistem informasi manajemen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Intranet

Intranet merupakan jaringan internal lembaga pendidikan yang menghubungkan kantor pusat dan kantor cabang yang terpisah secara geografis, lokasi maupun regional. (Siti Rosyidah & Asnal, 2023)

Dalam hal ini Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru belum memiliki kantor cabang sehingga intranet yang digunakan hanya untuk internal Pesantren. Bentuk sistem informasi manajemen yang masuk dalam kategori Intranet yaitu Abied Smaill's karena aplikasi tersebut hanya digunakan oleh internal manajemen Pondok Pesantren Musthafawiyah tanpa dapat diakses oleh pihak luar Pesantren dengan didukung setiap komputer di Kantor Tata Usaha terhubung dengan kabel LAN sehingga mempermudah transfer data antar computer.

Dengan adanya proses Abied Smaill's proses pengelolaan administrasi semakin mudah. Aplikasi sistem informasi manajemen menggunakan Microsoft Excel sebagai basis pengolah datanya. Aplikasi tersebut memiliki 13 menu diantaranya

database siswa, daftar bayar siswa, surat keterangan aktif, siswa pindahan, siswa keluar, siswa mutase, rekap data siswa, surat keterangan tidak aktif, keterangan pembayaran siswa, daftar siswa diterima, surat keterangan PKH, pemasukan pengeluaran PPDB dan pengembangan kelas baru.

b. Internet

Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. (Nurbaiti & Muhammad , 2023)

Yang mana internet ini merupakan suatu jaringan publik yang digunakan sebagai alat pendukung lembaga pendidikan dengan para pengguna program pendidikan maupun yang terlibat dengan pendidikan tersebut. Sistem informasi manajemen yang menjadi unggulan dari Pondok Pesantren Musthafawiyah salah satunya adalah website Pesantren Musthafawiyah. Website tersebut berisi berbagai informasi sekolah meliputi profil Pesantren, data Pesantren, karya Santri/santriwati dan guru, fasilitas Pesantren,serta kegiatan sekolah dan informasi administrasi.

c. Ekstranet

Ekstranet merupakan jaringan yang dibangun dan dipergunakan sebagai alat komunikasi antar lembaga pendidikan dan lembaga pendukungnya, seperti departemen pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha. Dapodik, Verval Kurikulum, Info GTK, Merdeka Belajar merupakan sistem informasi yang dapat digolongkan dalam ekstranet. Sistem informasi manajemen tersebut dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperoleh data-data sekolah ataupun sebaliknya. (Siti Rosyidah & Asnal, 2023)

Bentuk-bentuk sistem informasi manajemen tersebut pada umumnya sudah berbasis digital. Namun selain berbasis digital, Pondok Pesantren Musthafawiyah purba Baru juga masih menggunakan SIM berbasis konvensional. Yang mana pada dasarnya SIM berbasis digital itu menggunakan perangkat teknologi modern dan sedangkan dilihat dari SIM berbasis konvensional menggunakan menggunakan perangkat lama seperti pada penyampaian informasi masih ada menggunakan dari mulut ke mulut/penggunaan kertas. Namun pada dasarnya SIM berbasis konvensional ini masih sangat dipergunakan di Pondok Pesantren Musthafawiyah meski mengarah pada digitalisasi.

Yang bertugas pada pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah jika dilihat secara umum yang dilaksanakan oleh Tata Usaha, yang mana pelaksanaan administrasi harus berjalan dengan semestinya yang diharapkan sehingga sebagai penanggung jawabnya adalah pimpinan Pesantren. Tata Usaha sebagai pusat pengelolaan administrasi dalam pengumpulan data dibantu oleh Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarpras, dan sebagainya.

Keberadaan ketatausahaan di setiap Pesantren memiliki peran penting untuk menjamin kelancaran kegiatan serta perkembangannya. Untuk kelancaran kegiatan dalam sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi terdapat beberapa bidang/bagian yang bertugas mengkoordinir semua bagian dan bertanggungjawab langsung pada manajemen puncak/kepala sekolah. Bagian-bagian tersebut diantaranya bagian pengumpul data, bagian pengolah data, dan bagian penyimpanan data.

Pada hakikatnya Keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen di dalam pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah ini tentunya harus ditunjang dengan beberapa komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur, dan petugas. Komponen-komponen tersebut.

Namun ada beberapa Faktor yang mendukung dalam penerapan SIM di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru seperti Sumber daya manusia (pengelola), Fasilitas serta program pendidikan. Dan sedangkan faktor penghambat termasuk pada sumber daya manusia (pengguna) yang mana pengguna yang dikatakan disini seperti guru maupun siswa yang blum sepenuhnya memahami IPTEK. Server dan sinkronisasi data.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya Pesantren sudah merancang solusi yang harus dilakukan dalam menghadapi penghambat penerapan SIM berjalan efektif salah satu solusi untuk mengatasi penghambat penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi. Solusi yang dilakukan diantaranya melakukan peningkatan kemampuan SDM dalam pengoperasian atau penggunaan dengan melakukan pelatihan dan memanfaatkan kemudahan akses informasi di internet. Manajemen sekolah juga meningkatkan kecepatan jaringan internet dan penginputan di luar jam kerja untuk mengatasi server yang mengalami trouble dan lemot. Solusi pada sinkronisasi data yaitu dengan bekerja sama dengan sekolah lain untuk sinkronisasi data dan penyesuaian data dengan kebutuhan sistem informasi manajemennya.

Pengelolaan Administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Pengelolaan administrasi di sekolah merupakan hal penting dalam manajemen administratif dan operatif sebuah lembaga pendidikan. Baik dia berbasis Pesantren Maupun itu umum, Dengan adanya pengelolaan administrasi yang baik, sekolah dapat berfungsi dengan efisien dan efektif, serta dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya (Nanu Adriani & Manarul Hidayat, 2023)

Menurut pendapat Edi Suardi yang dikutip dari (Nurul & Risma, 2019) bahwa tata usaha madrasah merupakan segala sesuatu bentuk usaha di dalam untuk menacatat berbagai kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan di madrasah. Namun Secara spesifik, tata usaha di sini dapat dirumuskan sebagai bentuk rangkaian kegiatan yang meliputi di dalamnya seperti, menghimpun data, mencatat data, mengolah data, menggandakan data, mengirim data, dan menyimpan keterangkanketerangan untuk kepentingan pembuatan kebijakan.

Dalam suatu Pendidikan khususnya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru pengolaan administrasi ini sangat penting di dalamnya sehingga ini melibatkan pengilementasian sistem informasi manajemen yang baik. Namun jika dilihat pada dasarnya berjalannya suatu pengelolaan administrasi yang baik itu di juga di lihat pada pengimplementasian sistem informasi manajemennya sehingga dengan ini di dalam kita melakukan kegiatan pengimplementasia sistem informasi manajemen masih seringnya terjadi tantangan yang di hadapi, ada beberapa tantangan yang sering di hadapi berupa:

a. Sumber Daya Manusia Pengguna

SDM pengguna yang di maksud di sini ialah guru dan santri menjadi salah satu faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan administrasi. Yaakni beberapa guru dan santri khususnya kurang memahami IPTEK serta kesulitan dalam menggunakan SIM dalam pengelolaan administrasi yang telah disediakan oleh sekolah.

Ada tiga faktor dasar yang sangat mempengaruhi kemampuan SDM pengguna yaitu kemampuan intelektual, emosional, dan fisik, diantara ketiga faktor tersebut yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan *e-procurement* adalah kemampuan intelektual yang mengarah kepada latar belakang pendidikan tersebut, para panitia dan penyedia serta pengalaman yang dialami selama mengikuti pelelangan barang dan jasa pemerintah secara elektronik, serta faktor daya ingat yang juga mempengaruhi pekerjaan para panitia dan penyedia dalam pengadaan barang dan jasa secara elektronik. (Yuda & Gusti, 2023)

Namun disisi lain masih ada yang bisa mendukung penghambat tersebut seperti sumber daya manusia pengelola yang dapat mengoperasikan dengan baik. Sehingga dengan ini penghambat implementasian sistem informasi manajemen belumlah menjadi masalah besar di Pondok Pesantren Musthafawiyah karena pada dasarnya masih ada sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan dengan baik menjadi pelegkangkap sumber daya pengguna yang di di paparkan di atas.

b. Server

Server merupakan layanan penyimpanan data dari website atau aplikasi SIM. Yang mana server berperan penting untuk menyediakan layanan terhadap akses lebih cepat untuk mengirim maupun menerima data maupun informasi yang tersedia pada server. Server yang digunakan oleh aplikasi/website yang disediakan oleh pemerintah untuk menginput data sehingga hal ini menjadi salah satu hambatan dalam penerapan sistem informasi manajemen dan pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah, karena jumlah pengguna aplikasi ini menimbulkan banyak menyebabkan kecepatan akses layanan menurun.

c. Sinkronisasi Data

Proses sinkronisasi data di sini sudah menjadi salah satu penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen di Pondok Pesantren Musthafawiyah. Yang mana tidak semua data yang asli di lapangan dapat diinput dalam aplikasi sistem informasi manajemen. Karena salah satu aplikasi yang mengalami kendala sinkronisasi data yaitu Dapodik.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sistem informasi manajemen di Pondok pesantren Mushafawiyah memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan sistem informasi manajemen. Faktor pendukungnya diantaranya sumber daya manusia pengelola yang dapat mengoperasikan dengan baik, fasilitas yang cukup untuk menjalankannya, dan program sekolah yang mengarah pada pengembangan sistem informasi manajemen. Faktor penghambatnya diantaranya sumber daya manusia pengguna yang kurang memahami IPTEK, server yang sering mengalami trouble, dan tidak sinkronnya data di aplikasi dengan data asli di lapangan.

5. KESIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Penelitian ini menemukan bahwa pesantren telah menerapkan SIM berbasis intranet, internet, dan ekstranet, yang membantu mempercepat proses administrasi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan kemampuan teknologi informasi di kalangan pengguna. Artikel tersebut menyoroti pentingnya peningkatan pelatihan SDM dan penguatan infrastruktur teknologi untuk meningkatkan efektivitas SIM dalam mendukung administrasi pesantren. Selain itu, artikel ini juga membahas faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan SIM di pesantren, seperti sumber daya manusia pengelola dan pengguna, server, serta sinkronisasi data. Kesimpulannya, implementasi SIM di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru telah memberikan manfaat positif, namun masih membutuhkan upaya lebih lanjut untuk mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan efektivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan administrasi sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 2015-220.
- Ahmad, B. S., & Juli, S. (2019). Sistem informasi manajemen di Pondok Pesantren Al Ishlah Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Nero*, 81-86.
- Anwar, D., & Hilal, M. (2017). Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Management*, 64-77.
- Bani, I. A. (2022). Sistem informasi manajemen (SIM) sebagai sarana pencapaian e-government. *Jurnal STIE Semarang*, 186.
- Budi, S., Nur, R. W., & Putri, N. K. (2024). Pengaruh strategi promosi dan pelayanan terhadap keputusan pemilihan jasa pada PT. Bina Edu Pratama. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7-10.
- Darmawan, E. (2015). Implementasi e-government dalam perancangan sistem informasi pelayanan pelanggan pada kantor urusan agama berbasis web. *Jurnal Cloud Information*, 1-12.
- Intan, F., & Muhammad, I. F. (2024). Penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi bisnis di perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 145-151.
- Moch Hasan, S. R., Abd, A., & Poppy, R. (2022). Peran pemimpin pesantren dalam mengelola administrasi santri di Pondok Pesantren Raudlatul Istiqomah Suko Maron Probolinggo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3590-3593.

- Nurbaiti, & Muhammad, F. A.-F. (2023). Sejarah internet di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer*, 2336-2344.
- Nurintan, M., Nur, R. B., Zahroddal, & Mursal, A. (2024). Strategi pengelolaan administrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Terpadu Muhammadiyah 36 Medan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 15-23.
- Nurul, H., & Risma, A. I. (2019). Pengelolaan administrasi madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah (MAN) Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 119-134.
- Siti Rosyidah, & Asnal, M. (2023). Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi di SMA Islam Al-Kamal Sarang Rebang. *Jurnal LENTERA*, 23-42.
- Slamet, H. (2020). Sistem informasi manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 89.
- Suryadi. (2011). *Manajemen pendidikan*. Alfabeta.
- Yuda, H. P., & Gusti, W. C. (2023). Kemampuan SDM pengguna terhadap aplikasi sistem pengadaan secara elektronik (e-procurement) di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Greenation Sosial dan Politik*, 4.
- Zamroni, A. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11-21.